

**HUBUNGAN ANTARA IDENTITAS SOSIAL  
DENGAN PERSEPSI TERDISKRIMINASI ETNIS CINA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

**Disusun Oleh :**

**AMUL HUSNI FADLAN**

**06710021**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amul Husni Fadlan  
NIM : 06710021  
Prodi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Persepsi Terdiskriminasi Etnis Cina ”** adalah merupakan hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 30 Mei 2011

Yang menyatakan



Amul Husni Fadlan  
06710021

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth :

Dekan Fakultas ilmu sosial dan humaniora

UIN sunan kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Amul Husni Fadlan

NIM : 06710021

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Persepsi  
Terdiskriminasi Etnis Cina

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 2011  
Pembimbing



Retno Pandan Arum, K. M. Si  
NIP. 1973 1229 200801 2 005



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/905/2011

**Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : HUBUNGAN ANTARA IDENTITAS SOSIAL  
 DENGAN PERSEPSI TERDISKRIMINASI ETNIS  
 CINA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Amul Husni Fadlan  
 NIM : 06710021

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, tanggal : 21 Juni 2011  
 Dengan nilai : 85,99 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJUAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum K, M.Si  
 NIP. 19731229 200801 2 005

PENGUJI I

Satih Saidiyah, Dipl. M.si  
 NIP. 19760805 200501 2 003

PENGUJI II

Zidni Immawan Muslimin, M.Si  
 NIP. 19680220 200800 1 001

Yogyakarta, 130 06 11



Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum  
 NIP. 19630306 198903 1 010

## MOTTO

وَقَبَائِلَ شُعُوبًا وَجَعَلْنَكُمْ وَأُنثَىٰ ذَكَرٍ مِّنْ خَلْقِنَا إِنَّ النَّاسَ يُتَآئِبُونَ

حَبِيرٌ عَلِيمٌ اللَّهُ إِنَّ أَتَقَنُّكُمْ اللَّهُ عِنْدَ أَكْرَمِكُمْ إِنَّ لِّتَعَارَفُوا ﴿١٣﴾

*Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*

*(Al-Hujuraat : 13)*

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT  
dan Shalawat atas Baginda Rasullullah SAW.  
skripsi ini kupersembahkan kepada:*

*Almamaterku tercinta  
Prodi Psikologi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Dan*

*Ayah dan umak  
Bapak Gusbay & Ibu Wirda  
Terimakasih atas semua do'a, kasih sayang,  
cinta, dan dukungan yang telah diberikan  
kepada ananda selama ini.  
Serta adik-adikku tersayang  
Almaturidi, Muhammad Al-Basid,  
dan Ilma Watni.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini karena penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

1. Bapak Prof. DR. Dudung Abdurrahman, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta jajarannya atas semua hal yang membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Benny Herlena S.Psi, M.Si, selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Ibu Dra. Susilaningih M.A, selaku Pembimbing akademik selama penulis kuliah di Prodi Psikologi Fakultas Ilmu sosial humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

4. Ibu Retno Pandan Arum K, S.Psi, M.Si yang dengan sabar dan selalu menyediakan waktunya untuk membimbing dan mendengarkan keluhan kesah yang terjadi pada saat pengerjaan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang optimal.
5. Ibu Satih Saidiyah Dipl Psi. M.Si, selaku pembahas pada seminar sekaligus penguji pada munaqashah, telah memberikan banyak kritikan dan masukan kepada penulis.
6. Bapak Zidni Imawan Muslimin M.Si, selaku penguji, telah memberikan banyak masukan dan kritikan pada penulis
7. Ibu Miftahu Ni'mah Suseno M.A, yang telah memberikan masukan analisis statistik kepada penulis.
8. Bapak Margo Mulyo selaku Pengurus Kelenteng Kwan Tee Kiong Poncowinatan, kelurahan Cokrodiningratan, kecamatan Jetis, Yogyakarta. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh Jemaat Kelenteng Kwan Tee Kiong Poncowinatan, kelurahan Cokrodiningratan, kecamatan Jetis, Yogyakarta. yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk mendapatkan data penelitian ini.
10. Seluruh pimpinan dan staf TU Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi.

11. Kedua orangtuaku tercinta (Bapak Gusbay dan Ibu Wirda) dan ketiga adikku tersayang (Alamturidi, Muhammad Al-basid, Ilma Watni) yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan agar selalu dapat melakukan yang terbaik yang dapat dilakukan.
12. Lutfiyani "adiak kanduang sibiran tulang, buah hati limpo bakuruang" yang selalu membantu dalam segala hal, selalu memberikan dorongan dan semangat yang membuat penulis terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-temanku di Asrama Tanjung Raya Yogyakarta (Arifin, Ahmad Sadikin, Almaturidi, Eriq dan yang lainnya) yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama penulis bertempat tinggal satu atap dan satu penderitaan di Asrama Tanjung Raya Yogyakarta.
14. Teman-temanku Prodi Psikologi UIN SUKA (Bajank Arief, Atuak Yandres, Sabiq, Wira, Asep, Pak lek dan yang lainnya) yang telah banyak membantu memberikan masukan dan saran bagi penulis untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga Allah membalas dengan berlipat ganda semua kebaikan kalian.

Yogyakarta 20 mei 2011

Penulis

Amul Husni Fadlan

06710021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Persepsi Terdiskriminasi.....	14
1. Pengertian Persepsi Terdiskriminasi.....	14
2. Aspek-Aspek Persepsi Terdiskriminasi.....	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Identitas Sosial.....	19

4.	Tipe-tipe Diskriminasi.....	20
B.	Identitas Sosial.....	23
1.	Pengertian Identitas Sosial.....	23
2.	Aspek-aspek Identitas Sosial.....	25
3.	Pembentukan Identitas Sosial.....	26
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Identitas Sosial.....	30
5.	Upaya Mempertahankan Identitas Sosial.....	32
6.	Interaksi Identitas Sosial Dalam Hubungan Antar kelompok....	34
C.	Etnis Cina di Yogyakarta.....	40
D.	Korelasi Antara Persepsi dengan Identitas Sosial.....	43
E.	Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	46
B.	Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
C.	Populasi dan Sampel.....	47
D.	Metode Pengambilan Data.....	48
E.	Validitas dan Reliabilitas.....	51
F.	Metode Analisis Data.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Orientasi Kacah Dan Persiapan Penelitian.....	55
1.	Orientasi Kacah.....	55
2.	Persiapan.....	56
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	60

C. Hasil Penelitian.....	61
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	61
2. Uji Asumsi.....	61
3. Deskripsi Data Penelitian.....	62
4. Hasil Uji Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran – Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Korban Kerusakan Mei 1998.....	5
Tabel 2: Jenis Bangunan yang Rusak pada Kerusakan Mei 1998.....	5
Tabel 3. Blue Print Skala Persepsi Terdiskriminasi.....	50
Tabel 4. Blue Print Skala Identitas Sosial.....	51
Tabel 5. Jumlah populasi penelitian.....	55
Tabel 6. Distribusi aitem skala Persepsi Terdiskriminasi setelah uji coba..	58
Tabel 7. Distribusi aitem skala Identitas Sosial setelah uji coba.....	59
Tabel 8. Jumlah Subjek penelitian .....	61
Tabel 9. Deskripsi Data penelitian.....	63
Tabel 10. Kategorisasi Skor Skala Persepsi terdiskriminasi.....	64
Tabel 11. Kategorisasi Skor Skala Identitas Sosial.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	
Lampiran A : Skala Penelitian <i>Tryout</i> , Data Dan Hasil Analisis.....	
1. Skala Penelitian <i>Tryout</i> .....	
2. Tabulasi Data <i>Tryout</i> Skala Pola Identitas Sosial .....	
3. Tabulasi Data <i>Tryout</i> Skala Persepsi Terdiskriminasi .....	
4. Hasil Analisis Validitas Dan Reliabilitas	
Skala Identitas Sosial dan skala Persepsi Terdiskriminasi .....	
Lampiran B : Data Dan Analisis Skala Penelitian.....	
1. Skala Penelitian.....	
2. Tabulasi Data Skala Identitas Sosial	
dan Skala Persepsi Terdiskriminasi.....	
3. Hasil Uji Asumsi Dan Hasil Uji Hipotesis.....	
Lampiran C Surat Izin Dan Keterangan.....	
1. Surat Permohonan Penelitian Dari Prodi Psikologi	
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN.....	
2. Surat Izin Penelitian dari Gubernur DIY.....	
3. surat izin Penelitian dari Walikota Yogyakarta.....	
4. Surat Keterangan Penelitian Dari Klenteng Kwan Tee Kiong	
Poncowinatan Yogyakarta.....	
5. Verbatim Wawancara <i>Pre Eliminary Research</i> .....	

# **HUBUNGAN ANTARA IDENTITAS SOSIAL DENGAN PERSEPSI TERDISKRIMINASI ETNIS CINA**

**Amul Husni Fadlan**

*Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan identitas sosial dengan persepsi terdiskriminasi etnis Cina. Subjek adalah masyarakat etnis Cina Jemaat Kelenteng Kwan Tee Kiong Terletak di Jalan Poncowinatan, Kelurahan Cokrodiningratan, Kecamatan Jetis, Yogyakarta, sebanyak 70 orang. Hubungan identitas sosial dengan persepsi terdiskriminasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Identitas Sosial dan Skala Persepsi Terdiskriminasi.

Analisis yang digunakan untuk mencari korelasi antara identitas sosial dengan persepsi terdiskriminasi adalah analisis *product moment*. Hasil statistik menunjukkan nilai  $\rho$  -0.074 dan dengan  $p = 0,540$  ( $p > 0,05$ ), yang artinya ada hubungan negatif, dalam penelitian ini hubungan antara identitas sosial dengan persepsi terdiskriminasi tidak dapat dibuktikan.

Kata kunci : Identitas sosial, persepsi terdiskriminasi, etnis Cina

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberagaman bukanlah hal yang aneh lagi bagi masyarakat Indonesia. Setidaknya terdapat 300 suku bangsa yang mendiami seluruh wilayah Nusantara (Suryadinata, 1999). Bangsa Indonesia memiliki golongan etnis (suku bangsa) yang secara umum terbagi dalam dua golongan besar, yaitu golongan etnis pribumi seperti etnis Jawa, Sunda, Batak, Minang, dan golongan etnis pendatang seperti etnis India, Arab, Eropa (yang diwakili Portugis dan Belanda) serta etnis Cina.

Bidang agama, terdapat enam agama yang diakui secara resmi oleh pemerintah yaitu Islam, Kristen Protestan, Katolik, Budha, Hindu serta Konghucu. Bangsa Indonesia memiliki Pancasila sebagai dasar Negara sekaligus sebagai pemersatu bangsa, namun pada kenyataannya ada usaha dan ancaman disintegrasi yang bersumber dari keragaman suku, etnis, dan agama. Konflik Sampit dan Sambas misalnya, banyak dipicu oleh kenyataan bahwa etnis Madura pada taraf tertentu telah menjelma menjadi kelompok yang berhasil menguasai berbagai sumber daya ekonomi, sementara disisi lain perilaku sosial mereka cenderung eksklusif semakin menegaskan komunalitas etnisnya. Maka ketika terjadi gesekan-gesekan sosial, meskipun itu kecil, dengan etnis Dayak dan Melayu sebagai etnis asli cukup untuk menyulut konflik sosial yang masif dan berkepanjangan. Demikian pula halnya yang terjadi di Ambon, Poso, dan Ternate, dengan isu identitas yang sedikit berbeda (yakni, isu agama dan beberapa kasus di Ambon

juga dibalut dengan isu etnis yaitu Buton, Bugis, Makasar, dengan penduduk asli). Umumnya konflik secara mikro dilatar belakangi ketidakpuasan antar perilaku lintas suku, agama, keamanan, birokrasi dalam penguasaan aset dan lapangan pekerjaan.(Tumanggor, dkk.) Ancaman disintegrasi salah satunya datang dari sikap bahwa nilai budaya suku dipandang lebih unggul daripada budaya suku yang lain (Santi, 2004).

Harapan kita adalah bahwa Nasionalisme sudah pasti bukan berarti mengisolasi dan mengeluh tentang kelompok komunitas tertentu dengan menambah tanda kelompok etnis pada kartu tanda penduduk yang dapat tentu saja membuat seorang menjauhi dan mambatasi kesempatan yang diberikan kepada warga lain di berbagai bidang. Apa yang kita harapkan adalah dengan tidak memanggil mereka warga etnis. Nasionalisme adalah saling bersukur melihat semua rakyat Indonesia bahagia dan makmur yang dapat dilihat dari penampilan mereka, dalam mereka berbicara, tertawa dengan bebas tanpa ada keraguan, keengganan dan ketakutan (Harian Media Indonesia, 10 Agustus 2002).

Warnaen (Meinarno, 2007) melalui penelitian atas tingkah laku masyarakat pribumi dan etnis Cina di beberapa daerah di Indonesia menyimpulkan bahwa hubungan kedua masyarakat ini secara umum diwarnai oleh ketegangan rasa saling curiga. Sedangkan menurut hasil penelitian Suryadinata (Meinarno, 2007) yang didasari oleh fakta sejarah menunjukkan bahwa persepsi masyarakat pribumi (terutama pemimpinnya) terhadap masyarakat etnis Cina cenderung negatif, mereka dipersepsikan sebagai satu golongan yang berkuasa atas perekonomian Indonesia serta memiliki loyalitas yang tipis terhadap Negara

Indonesia dan cenderung berafiliasi ke negeri leluhurnya (Daratan Cina). Hasil penelitian Suryadinata tersebut seakan memperkuat hasil temuan Charles A. Coppel (Sukma dalam Wibowo, 1999) tentang sejumlah stereotip negatif masyarakat Cina. Pertama, masyarakat Cina cenderung dianggap sebagai bangsa (ras) yang terpisah yakni bangsa Cina. Kedua, posisi masyarakat Cina yang diuntungkan dalam struktur sosial pada pemerintahan kolonial Belanda di mana mereka dimungkinkan untuk menjadi kekuatan ekonomi yang dominan. Ketiga, struktur sosial yang diskriminatif mengakibatkan mayoritas masyarakat etnis Cina mengidentifikasi dirinya dengan bangsa Belanda. Keempat, masyarakat etnis Cina dilihat sebagai kelompok yang tidak mungkin berubah dan akan selalu mempertahankan nilai-nilai budayanya di mana pun mereka berada. Lan menyebutkan (dalam Wibowo, 2001) bahwa ada kecenderungan stereotip yang negatif terhadap etnis Cina yaitu etnis Cina eksklusif, tidak mau bergaul dengan tetangga, pelit, dan hanya suka cari untung. *Image* ini secara tak disadari perlahan-lahan telah menjelma menjadi perasaan untuk selalu menaruh curiga dan memiliki kecenderungan sebagai perasaan sentimen.

Selain itu bapak Margo Mulyo mengatakan bahwa, ada anggapan bahwa etnis Cina merupakan sasaran empuk bagi orang-orang tertentu untuk meraup keuntungan. Misalnya, dalam hal pengurusan kartu tanda penduduk, urusan-urusan administrasi pemerintah, serta hal-hal yang berkaitan dengan layanan kemasyarakatan. Dalam hal ini etnis Cina yang notabene juga merupakan Warga Negara Indonesia merasa mendapat perlakuan yang berbeda dengan masyarakat Pribumi lainnya (Wawancara *pre eliminary research* tanggal 1 april 2011).

Ketegangan yang terjadi antara masyarakat pribumi dan etnis Cina sangat sering terjadi. Sejarah ketegangan antara masyarakat pribumi dengan etnis Cina mengambil bentuk dalam beberapa konflik terbuka, pada tahun 1911 timbul kegiatan anti-Cina sebagai upaya masyarakat pribumi untuk menandingi penguasaan ekonomi oleh masyarakat Cina di Indonesia (Husodo 2007). Tahun 1918 di Kudus terjadi huru-hara anti-Cina yang melibatkan beberapa pimpinan Serikat Islam (SI), insiden tersebut dapat diredakan dengan persetujuan perdamaian antara pimpinan kedua golongan masyarakat (Suryadinata. 2007).

Ketegangan hubungan antar masyarakat pribumi dan nonpribumi terutama yang beretnis Cina kembali merebak setelah Revolusi Kemerdekaan, keadaan tersebut muncul pada era Demokrasi Parleментар dan Demokrasi Terpimpin. saat politikus dan pihak militer terutama TNI AD yang antikomunis mencurigai adanya hubungan sebagian masyarakat etnis Cina dengan Partai Komunis Indonesia (PKI) dan Republik Rakyat Cina (RRC) yang pada masa itu (1950) sudah dikuasai Partai Komunis Cina (PKC). Kedekatan dan banyaknya masyarakat etnis Cina yang menjadi anggota Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia (Baperki) dan PKI serta hubungan PKI yang kerap membela kepentingan etnis Cina menjadi indikasi adanya hubungan tersebut. Ketegangan terjadi pada peristiwa anti-Cina pada tahun 1959 dan 1963 (Sukma. 1999). Konflik lain antara kedua golongan ini adalah kerusuhan masal tanggal 5 Agustus 1973 di Bandung, tahun 1984 di Tanjung Periok Jakarta, dan kerusuhan Mei 1998 (Meinarno, 2007).

Kerusuhan 13-15 Mei 1998 di Jakarta dan di daerah lain merupakan sejarah kelam bangsa Indonesia meskipun tidak jelas target kerusuhan ini diarahkan, tidak dapat dipungkiri bahwa etnis Cina menjadi korban kerusuhan ini. Penyerangan awal kerusuhan, pembakaran, dan penjarahan dimulai dengan perusakan toko-toko dan rumah-rumah milik orang-orang keturunan Cina. Jumlah korban dan jenis bangunan yang rusak dalam kerusuhan Mei 1998 sebagaimana yang dilaporkan Pattiradjawane adalah sebagai berikut (dalam Wibowo, 2001).

Tabel 1: Jumlah Korban Kerusuhan Mei 1998

Sumber	Meninggal	Luka-luka
Tim Relawan	3.461	182
Pemda DKI Jakarta	288	101
Kodam Jaya	463	69
Dinas Kebakaran DKI Jakarta	499	--
Polda Metro Jaya	451	--

Tabel 2: Jenis Bangunan yang Rusak pada Kerusuhan Mei 1998

Jenis Bangunan	Jumlah	Persentase
Apartemen	3	0.43%
Bank	155	22.02%
Bengkel	18	2.56%
Bioskop	1	0.14%
Gudang	4	0.57%
Hotel	4	0.57%
Kantor	81	11.51%
Pompa bensin	2	0.28%
Pusat perbelanjaan	32	4.55%
Ruko	165	23.44%
Rumah	21	2.98%
Toko	218	30.97%

Benih perselisihan antara etnis pribumi dan etnis Cina mulai disebarkan sejak zaman penjajahan Belanda, pihak penguasa memberlakukan peraturan yang bertujuan untuk memecah belah masyarakat. Pemerintah kolonial memberlakukan kebijakan *wijkenstelsel* pada tahun 1835 yang mengatur penempatan warga etnis Cina pada suatu tempat pemukiman dan memberikan status yang lebih tinggi dari masyarakat pribumi, yakni sebagai golongan “Timur Asing”. Status sosial tersebut terletak pada posisi kedua setelah golongan Eropa, sementara masyarakat pribumi diletakkan pada posisi ketiga dengan sebutan *inlanders*. Kondisi seperti ini menimbulkan rasa perbedaan etnis, budaya dan sosial di antara masyarakat pribumi dan masyarakat etnis Cina. Perasaan *superior* di kalangan etnis Cina muncul karena perlakuan khusus bidang ekonomi dengan memberikan hak kepada beberapa orang etnis Cina untuk menaikkan pajak bagi masyarakat pribumi dengan persetujuan pemerintah kolonial. Permasalahan lain adalah pemukiman yang memang diatur berdasarkan etnis atau kelompok sehingga jurang pemisah antara dua kelompok masyarakat tersebut semakin lebar (Meinarno, 2007).

Pemerintah Orde baru terkait dengan permasalahan di atas memutuskan bahwa hanya ada satu cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yakni melalui proses asimilasi (Lan dalam Wibowo, 1999). Solusi ini dijadikan sebagai solusi nasional yang termuat dalam peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah orde baru berkaitan dengan konflik antara masyarakat etnis Cina dan etnis pribumi. Peraturan diberlakukan agar masyarakat etnis Cina dapat terasimilasi dengan baik dan prasangka buruk terhadapnya berkurang sehingga diharapkan mampu menyelesaikan konflik yang terjadi. Peraturan tersebut adalah keputusan

Presidium Kabinet No. 127/U/kep/1968 mengenai pergantian nama sehingga mulai saat itu masyarakat etnis Cina harus memakai nama khas Indonesia bukan nama khas Cina. Instruksi Presiden No. 14/1967 yang mengatur agama, kepercayaan dan adat istiadat keturunan Cina mengakibatkan setiap warga etnis Cina harus masuk dalam agama-agama resmi yang diakui oleh pemerintah serta dilarangnya pagelaran seni khas etnis Cina semisal “barongsai” dipertontonkan di depan khalayak umum. Peraturan lain mengenai kebijakan pokok penyelesaian konflik yang memperkuat kebijakan asimilasi adalah keputusan Presiden No. 240/U/IN/1967. Peraturan tersebut berimbas pada berkurangnya tampilan budaya Cina dalam kehidupan sehari-hari (Wibowo, 1999).

Fakta di tengah masyarakat menunjukkan bahwa hubungan antara masyarakat pribumi dengan masyarakat Cina diwarnai oleh prasangka, ketegangan dan pertentangan, seperti halnya yang di sebutkan oleh Wibowo (1999) pada berbagai kerusuhan, perusakan, penjarahan, pembakaran rumah-rumah, toko-toko dan perusahaan-perusahaan selalu dialamatkan pada milik etnis keturunan Cina. Dari sekian etnis yang ada di kota-kota di Indonesia khususnya Jawa Tengah, etnis keturunan Cina-lah yang sering menjadi sasaran amuk massa dari warga pribumi. Tragedi tanggal 13 – 15 Mei 1998, di mana kota Jakarta dan Surakarta terjadi kerusuhan, penjarahan, pengrusakan dan pembakaran rumah, toko, mobil perusahaan yang hampir seluruhnya milik warga etnis keturunan Cina (Wibowo, 1999).

Sumber utama yang dapat menghasilkan prasangka adalah perbedaan antar kelompok, yakni perbedaan etnis atau ras, perbedaan posisi dalam kuantitas

anggota yang menghasilkan kelompok mayoritas dan kelompok minoritas, serta perbedaan ideologi. Sumber lain dari prasangka adalah kejadian historis (Koeswara, 1988 dalam Sobur, 2003). Kondisi ini sangatlah berbeda dengan stereotip bangsa Indonesia yang dikatakan religius, mudah membantu sesamanya atau gotong royong, saling toleran, ramah, penuh semangat, kekeluargaan, dan lain-lain (Meinarno, 2007). Menurut Coppel (dalam Sarwono, 1997) ada empat jenis kerusuhan anti-Cina, yaitu *pertama* prasangka bahwa Cina identik dengan komunis, *kedua* dikaitkan dengan demonstrasi anti-RRC, *ketiga* dikaitkan dengan kebijakan pemerintah yang anti-Cina, dan yang *keempat* murni anti-Cina (spontanitas). Kesemua kerusuhan itu bersumber pada prasangka.

Prasangka rasial merupakan bentuk lain dari prasangka, dalam konteks rasial, prasangka diartikan sebagai suatu sikap terhadap anggota kelompok etnis atau ras tertentu, yang terbentuk terlalu cepat tanpa suatu induksi. Hal ini bergantung pada suatu ketidakadilan, dalam arti sikap yang diambil dari beberapa pengalaman dan berita yang didengarnya, kemudian disimpulkan sebagai sifat dari anggota seluruh kelompok etnis (Soelaeman, 1987, dalam Sobur, 2003). Prasangka rasial mengarahkan seseorang untuk bertindak diskriminatif terhadap ras yang diprasangkainya, akan tetapi dapat juga seseorang bertindak diskriminatif tanpa didasari prasangka, sebaliknya seseorang yang berprasangka dapat memilih untuk tidak bertindak diskriminatif. Prasangka rasialis yang pernah terjadi di Indonesia adalah demonstrasi anti-Cina dan perusakan toko-toko milik Cina yang sebagian besar lebih didasari oleh faktor emosional yang berawal dari frustrasi ketidakberdayaan melawan atau menyamai dominasi Cina di bidang ekonomi.

Terlepas dari prasangka yang didasari emosi itu, sebenarnya tidak banyak alasan untuk bersikap negatif terhadap kelompok minoritas Cina, berbagai bentuk perbuatan individual orang Cina, yang baik atau yang buruk, dasarnya perbuatan tersebut juga dapat ditemui dalam perilaku sehari-hari orang pribumi.

Etnis Cina di Yogyakarta tidak terkecuali, mereka juga mengalami diskriminasi. Meskipun sudah menjadi Warga Negara Indonesia, mereka tidak diperbolehkan mempunyai hak milik atas tanah. Etnis Cina dilarang untuk menjalankan bisnis dan atau tinggal di daerah tertentu. Keputusan ini berdasarkan Instruksi Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No.K.898/I/A/1975. Larangan ini sebenarnya bertentangan dengan Hukum Agraria Nasional, UU No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok agraria, dan Keputusan Presiden No. 33 Tahun 1984 yang mewajibkan penerapan secara penuh UU No.5/1960 di Daerah Istimewa Yogyakarta, namun demikian setidaknya sejak era Orde Baru tidak pernah terjadi kekerasan massa terhadap komunitas Cina di Yogyakarta (Wibowo, 2001).

Mereka merasa yakin bahwa mereka adalah bagian dari bangsa Indonesia. Mereka tidak merasa berbeda dengan orang Indonesia lainnya. Di satu sisi mereka merasa sebagai anak bangsa penuh yang sama dengan teman-temannya dari kultur yang lain seperti Sunda, Jawa, Padang atau Ambon. Namun disisi yang lain, mereka merasa sebagai orang asing yang tidak diterima keberadaannya.

Sehubungan dengan itu Wibowo (2000) menyebutkan bahwa kasus-kasus yang ada dalam penelitiannya melukiskan bagaimana etnis Cina berusaha untuk menghentikan ke-Cina-an mereka, tetapi hal itu tidak berhasil. Disitu terungkap

bagaimana etnis Cina pada akhirnya harus menyerah kepada kenyataan bahwa ke-Cina-an itu tidak mungkin dihapuskan. Ada yang dengan sungguh-sungguh mengidentifikasikan dirinya dengan Indonesia, bahkan ingin menyumbangkan keahliannya untuk Indonesia. Ada yang sudah hidup ditengah-tengah masyarakat Jawa dan mengambil alih seluruh adat dan kebiasaan Jawa. Tetapi semua itu tidak ada artinya ketika mereka berurusan dengan birokrasi. Kebijakan pemerintah Indonesia memang bersifat diskriminatif.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemikiran di atas, dengan melihat keadaan yang terjadi dalam masyarakat yang menunjukkan adanya diskriminasi yang terjadi terhadap etnis Cina maka permasalahan dalam penelitian ini antara lain : Apakah ada hubungan antara identitas sosial etnis Cina dengan persepsi terdiskriminasi etnis Cina Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara identitas sosial etnis Cina dengan persepsi terdiskriminasi etnis Cina Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian secara teoritis adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih kepada ilmu psikologi tentang identitas sosial dan persepsi terdiskriminasi etnis Cina di Yogyakarta, serta dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah dalam ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial.

Manfaat secara praktis, apabila penelitian ini terbukti, di mana ada hubungan identitas sosial dengan persepsi terdiskriminasi dan ditemukan sebab-sebab lain yang turut mendukung pembentukan persepsi terdiskriminasi etnis Cina di Yogyakarta, maka diharapkan dapat memberikan masukan pada masyarakat di Yogyakarta dan masyarakat Indonesia pada umumnya guna mengurangi sikap diskriminatif terhadap identitas sosial etnis Cina.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Permasalahan yang terkait dengan diskriminasi telah banyak diangkat dalam penelitian salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Andin Andiyasari dengan judul *“Analisis Model Acculturative Stress : Pengaruh Diskriminasi, Identitas Etnis, Dan Tingkat Akulturasi Terhadap Acculturative Stress Pada Etnis Cina Di Jakarta”*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapat hubungan langsung yang positif antara diskriminasi dan acculturative stress. Hal ini berarti semakin individu merasakan diskriminasi semakin tinggi acculturative stress-nya. Terdapat hubungan tidak langsung antara diskriminasi dan acculturative stress melalui perantara akulturasi dan identitas etnis.

Penelitian tentang persepsi terdiskriminasi juga telah diteliti oleh Dion dan Kawakami (1996) dengan judul *“Persepsi Terdiskriminasi Dan Etnisitas Di Toronto : Perbedaan Diskriminasi Personal Dan Kelompok”* hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diskriminasi personal lebih dirasakan kelompok minoritas daripada kelompok minoritas kulit putih. Di antara minoritas terlihat bahwa tingkat diskriminasi personal terhadap minoritas kulit hitam lebih tinggi dibanding dengan minoritas etnis lain diseluruh wilayah, dan diikuti oleh responden Cina

dan Asia Selatan. Sebaliknya pada diskriminasi kelompok kurang dirasakan oleh anggota minoritas kulit putih kecuali untuk responden yahudi diskriminasi terhadap kelompok lebih dirasakan daripada etnis lainnya.

Penelitian berikutnya terkait dengan identitas sosial pernah dilakukan oleh M.Johan Nasrul Huda (2009) yang kemudian dibukukan dengan judul "*Imajinasi Identitas Sosial Komunitas Reog Ponorogo*" pendekatan yang digunakan dalam penelitiannya adalah fenomenologi. Selanjutnya penelitian identitas sosial juga dilakukan oleh Aftonul afif (2010) yang kemudian juga dibukukan dengan judul "*Menjadi Indonesia : Pergulatan Identitas Tionghoa Muslim Indonesia*" pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksionisme simbolik. Selanjutnya penelitian identitas sosial juga pernah diteliti oleh Nuraeni (2005) dengan judul "*Faktor Prasangka Sosial Dan Identitas Sosial Dalam Perilaku Agresi Pada Konflik Warga (Kasus Konflik Warga Bearland dan Warga Palmeriam Matraman Jakarta Timur)*" pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan triangulasi, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prasangka sosial dan identitas sosial berperan signifikan terhadap perilaku agresi warga Bearland dan Palmeriam dalam konflik antar mereka

Berdasarkan telaah pustaka tersebut dapat diketahui bahwa telah banyak diteliti masalah terkait dengan diskriminasi dan identitas sosial. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah persepsi terdiskriminasi dan penelitian ini dilakukan di klenteng Kwan Tee Kiong terletak di Jalan Poncowinatan, kelurahan Cokrodiningratan, kecamatan Jetis,

Yogyakarta. Selain itu penelitian dengan judul ini belum pernah dilakukan sebelumnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa ada hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel identitas sosial dengan persepsi terdiskriminasi. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi identitas sosial etnis Cina maka persepsi terdiskriminasinya cenderung rendah. Sebaliknya semakin rendah identitas sosial etnis Cina maka persepsi terdiskriminasinya cenderung tinggi. Berarti hipotesis yang diajukan peneliti bahwa ada korelasi positif identitas sosial dengan persepsi terdiskriminasi ditolak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Saran bagi subjek penelitian

Bagi etnis Cina yang ingin lebih memaksimalkan mengurangi persepsi terdiskriminasi. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu ikut aktif dalam kegiatan lokal, tidak memamerkan kekayaan, dan hidup secara sederhana. dan bisa dengan lebih memaksimalkan potensi kecerdasan sosialnya, dengan cara mengolah rasa empati dasar, kemampuan mendengarkan, kemampuan berempati secara tepat, mengetahui cara kerja dunia sosial, kemampuan berinteraksi pada tingkat non verbal,

kemampuan mempresentasikan diri secara efektif, kemampuan membentuk hasil interaksi sosial, dan tahu kebutuhan orang lain

2. Bagi para peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dikaitkan dengan variabel-variabel yang lain, memperbaiki dan menyempurnakan alat ukur variabel bebas dan pada variabel tergantung peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan lagi aspek diskriminasi pada layanan kesehatan, serta memperbanyak teori yang mendukung. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian kualitatif berkaitan dengan kecedasan sosial etnis Cina, juga dapat melakukan penelitian penyesuain sosial etnis Cina, dan konsep diri etnis Cina

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Aftonul. 2010. *Menjadi Indonesia : Pergulatan Identitas Tionghoa Muslim Indonesia*. Yogyakarta Parikesit
- Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ancok, Djameluddin. 1995. *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Atkinson R.L., dkk. *Pengantar Psikologi Edisi Kesebelas Jilid Dua* (Terjemahan). Batam : Interaksara.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya Edisi Kedua*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_2006. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_2007a. *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_2007b. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Brown, Rupert. 2005. *Prejudice : Menangani Prasangka dari Perspektif Psikologi Sosial* (Terjemahan). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Carr, Deborah. dan Friedman, Michael A. 2005. *Is Obesity Stigmatizing? Body Weight, Perceived Discrimination, and Psychological Well-Being in the United States*. *Journal of Health and Social Behavior* 2005, Vol 46.
- Dion, L. Kenneth dkk. 1996. Ethnicity and Perceived Discrimination in Toronto: Another Look at the Personal/Group Discrimination Discrepancy. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 1996,28:3,203-213
- Faturochman. 2007. *Model-Model Psikologi Kebhinekatunggalikaan dan Penerapannya di Indonesia*. Disampaikan pada Temu Ilmiah dan Kongres X Himpsi.
- \_\_\_\_\_2002. *Keadilan Perspektif Psikologi*. Yogyakarta : Unit Penerbitan Fakultas Psikologi UGM dan Pustaka Pelajar.
- Goleman, D. (2007). *Social Intelligence: Ilmu Baru tentang Hubungan Antar Manusia*.( Imam, S. H. Terjemahan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Statistik jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset

\_\_\_\_\_ 2004a. *Statistik jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset

\_\_\_\_\_ 2004b. *Statistik jilid III*. Yogyakarta : Andi Offset

*Harian Media Indonesia*, 10 Agustus 2002

Huda, M. Johan Nasrul. 2009. *Imajinasi Identitas Sosial Komunitas Reog Ponorogo*. Ponorogo : Tips.

Latipun. 2008. *Psikologi Eksperimen Edisi Kedua*. Malang : UMM Pers.

Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka dan Konflik : Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta : LKiS.

Meinarno, Eko. 2007. *Sikap Pribumi terhadap Etnis Cina*. Jurnal. Tidak diterbitkan.

Mujib. 2010. *Penyesuaian Sosial ditinjau dari Kecerdasan Sosial Mahasiswa Baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung : Refika Aditama.

Nuraeni. 2005. *Faktor Prasangka Sosial dan Identitas Sosial dalam Perilaku Agresi Pada Konflik Warga*. Tesis. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Santy, Dyan Evita. 2004. *Hubungan antara Prasangka Rasial dan Kecenderungan Sentripetal-Sentrifugal dengan Ketertarikan Interpersonal Keturunan Cina dan Pribumi di Perguruan Tinggi*. Tesis. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Sarwono, Sarlito. 1997. *Psikologi Sosial : Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka

\_\_\_\_\_ 2006. *Psikologi Prasangka Orang Indonesia : Kumpulan Studi Empirik Prasangka dalam Berbagai Aspek Kehidupan Orang Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

- Suhandinata, Justian. 2009. *WNI Keturunan Tionghoa dalam Stabilitas Ekonomi dan Politik Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Suryadinata, Leo. 1999. *Etnis Tionghoa dan Pembangunan Bangsa* (terjemahan). Jakarta : LP3ES.
- Susanto, Andreas. 1999. *Orang Cina Di Yogyakarta : Antara Penerimaan Dan Penolakan*. Jakarta. Gramedia pustaka utama.
- Taufik. 2004. Dinamika Prasangka Etnis Madura terhadap Etnis Dayak Pasca Konflik. *ANIMA, Indonesian Psychological Journal*. Vol 19. 380-392.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Wibowo, I. (Editor). 1999. *Retrospeksi dan Rekontekstualisasi Masalah Cina*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Harga yang Harus Dibayar : Sketsa Pergulatan Etnis Cina di Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winarsunu, Tulus. 2006. *statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Taylor, Shelley E., dkk. Sears. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas* (Terjemahan). Jakarta : Kencana.
- Tumanggor, Rusmin. dkk. *Dinamika konflik etnis dan agama di lima wilayah konflik Indonesia*. Jurnal depsos RI

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN A**

**1.SKALA PERSEPSI  
TERDISKRIMINASI SEBELUM  
TRY OUT**

**2.SKALA IDENTITAS SOSIAL  
SEBELUM TRY OUT**

**3.DATA TRY OUT**

**4.HASIL ANALISIS**

**SKALA  
PERSEPSI TERDISKRIMINASI  
SEBELUM TRY OUT**

### **Identitas Diri**

Nama/Inisial : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Pekerjaan : .....

### **Petunjuk Pengisian Skala**

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :

SS : Sangat sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda.

S : Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.

TS : tidak sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

STS : Sangat tidak sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran pada tanda (x) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda (x) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
3. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada aitem yang terlewatkan

Perlu diketahui bahwa, dalam skala ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Informasi, identitas dan lain-lainnya dijamin oleh etika akademik penelitian dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuan dan partisipasi Anda

Yogyakarta, April 2011

Peneliti

Amul Husni Fadlan

**Skala Persepsi Terdiskriminasi sebelum Try Out**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>1</b>	Saya merasa tidak diterima dilingkungan tempat saya tinggal				
<b>2</b>	Saya merasa tidak dilibatkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan				
<b>3</b>	Saya merasa tidak sulit mendapatkan pekerjaan sebagai etnis cina				
<b>4</b>	Saya merasa kesukuan saya tidak menjadi penghambat jenjang karir saya				
<b>5</b>	Saya merasa perlakuan para medis kurang bersahabat kepada saya				
<b>6</b>	Saya merasa akses kesehatan dibatasi karena kesukuan saya				
<b>7</b>	Saya merasa mendapat perlakuan yang tidak bersahabat dari lingkungan sekitar saya				
<b>8</b>	Saya merasa tidak aman berada diluar wilayah komunitas saya				
<b>9</b>	Menurut saya ras/suku saya tidak menjadi masalah dalam pekerjaan				
<b>10</b>	Menurut saya masalah suku/ras tidak menjadi penghambat interaksi dengan rekan kerja saya				
<b>11</b>	Menurut saya layanan kesehatan yang saya terima tidak memuaskan				
<b>12</b>	Saya merasa biaya pengobatan yang saya terima lebih mahal karena kesukuan saya				
<b>13</b>	Saya merasa sulit berkomunikasi dengan orang-orang selain komunitas saya				

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>14</b>	Saya merasa dibatasi untuk mendapatkan layanan publik				
<b>15</b>	Saya merasa tidak bermasalah menggunakan nama cina ditempat kerja				
<b>16</b>	Saya merasa senang ditempat kerja				
<b>17</b>	Dalam hal sministrasi kesehatan, saya merasa dipersulit karena kesukuan saya				
<b>18</b>	Saya merasa canggung ketika harus berobat ke rumah sakit islam				
<b>19</b>	saya merasa perlakuan para medis kepada saya setara dengan orang diluar komunitas saya				
<b>20</b>	saya merasa akses kesehatan yang saya terima tidak dibatasi				
<b>21</b>	saya merasa tidak mendapat lowongan pekerjaan sebagai etnis tionghoa				
<b>22</b>	saya merasa mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan ditempat kerja				
<b>23</b>	Saya merasa diterima dilingkungan tempat tinggal saya				
<b>24</b>	Saya merasa dilibatkan dalam setiap kegiatan sosial kemasyarakatan				
<b>25</b>	layanan kesehatan yang saya terima tidak mempermasalahkan kesukuan saya				
<b>26</b>	dalam hal biaya pengobatan, saya merasa diperlakukan sama dengan orang diluar komunitas saya				
<b>27</b>	saya merasa sulit meningkatkan jenjang karir saya karna terkait kesukuan saya				
<b>28</b>	sebagai etnis tionghoa saya merasa dibatasi dalam pekerjaan				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
29	Saya merasa layanan public yang saya terima tidak dibatasi				
30	Saya merasa aman berada diluar komunitas saya				
31	saya merasa kesukuan saya tidak mempersulit dalam hal administrasi kesehatan				
32	saya merasa berobat ditempat manapun tidak menjadi masalah bagi saya				
33	ditempat kerja saya merasa rekan kerja saya kurang bersahabat dengan saya				
34	saya merasa nama Indonesia lebih menguntungkan ditempat kerja dibandingkan nama tionghoa saya				
35	Saya merasa tidak kesulitan berkomunikasi dengan orang-orang selain komunitas saya				
36	Saya merasa mudah berinteraksi dengan orang-orang selain komunitas saya				

**SKALA  
IDENTITAS SOSIAL  
SEBELUM TRY OUT**

### **Identitas Diri**

Nama/Inisial : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Pekerjaan : .....

### **Petunjuk Pengisian Skala**

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :

SS : Sangat sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda.

S : Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.

TS : tidak sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

STS : Sangat tidak sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran pada tanda (x) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda (x) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
3. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada aitem yang terlewatkan

Perlu diketahui bahwa, dalam skala ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Informasi, identitas dan lain-lainnya dijamin oleh etika akademik penelitian dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuan dan partisipasi Anda

Yogyakarta, April 2011

Peneliti

Amul Husni Fadlan

*Skala Identitas Sosial sebelum Try Out*

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya merasa senang menjadi warga di perkumpulan tionghoa				
2	Saya merasa nyaman hidup dan bertempat tinggal di perkumpulan tionghoa				
3	Saya selalu berperan aktif pada kegiatan kegiatan di perkumpulan tionghoa				
4	Saya akan tetap bergabung di perkumpulan tionghoa				
5	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi pada warga dan perkumpulan tionghoa ini				
6	Menjadi warga perkumpulan tionghoa tidaklah begitu penting buat saya				
7	Jika memungkinkan saya ingin pindah dan bergabung di perkumpulan lain				
8	Kehidupan kami di perkumpulan tionghoa ini terasa rukun dan harmonis				
9	Ada lebih banyak warga yang memilih untuk menyumbang uang, daripada mengikuti kegiatan di perkumpulan tionghoa				
10	Bila ada warga kami yang di pukul warga perkumpulan lain, maka kami akan membela dan membalasnya				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
11	Kami sering mengadakan berbagai kegiatan untuk mempererat hubungan antar warga di perkumpulan tionghoa				
12	Menurut saya, ketidakhadiran saya tidak bermasalah terhadap keadaan perkumpulan tionghoa				
13	Saya bangga sebagai warga tionghoa				
14	Saya selalu ingin berperan aktif dalam setiap musyawarah yang diadakan oleh warga perkumpulan tionghoa				
15	Sifat individualis warga tionghoa sangat terlihat dalam kehidupan sehari-hari				
16	Bila ada salah satu warga kami yang tertimpa musibah, kami tidak begitu peduli				
17	Bila ada masalah diantara warga, maka tidak diselesaikan secara musyawarah tetapi didiamkan saja				
18	Satu sama lain warga tionghoa tidak saling kenal				
19	Saya merasa diterima dan dihargai oleh tetangga-tetangga saya				
20	Saya tidak merasa bersalah, bila tidak aktif pada berbagai kegiatan yang diadakan oleh warga tionghoa				
21	Dibandingkan dengan warga-warga yang lain, saya rasa warga tionghoa lebih baik				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
22	Selama bergabung di perkumpulan tionghoa saya merasa dapat hidup dan bekerja dengan baik				
23	Saya malas bertegur sapa dengan tetangga tetangga saya				
24	Status sebagai warga tionghoa membuat saya dijauhi warga lain				
25	Kami sering melakukan gotong royong dalam menyelesaikan pekerjaan untuk kepentingan bersama				
26	Bila ada masalah kami selalu meyelesaikan dengan jalan musyawarah				
27	Saya merasa menjadi bagian dari kehidupan warga di perkumpulan tionghoa				
28	Saya selalu dilibatkan oleh warga tionghoa bila ada berbagai macam kegiatan				
29	Saya merasa tidak puas dengan hubungan kekeluargaan di perkumpulan tionghoa				
30	Saya dapat berhubungan dengan baik, dengan para tetangga-tetangga saya				
31	Warga tionghoa, menurut saya dapat bekerja sama satu sama lain dengan baik				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
32	Saya memiliki rasa kedekatan yang kuat dengan warga lain di perkumpulan tionghoa ini				
33	Saya merasa terganggu hidup dan bergabung di perkumpulan tionghoa				
34	Saya sering bertengkar dengan tetangga tetangga saya				
35	Saya selalu berusaha menjaga nama baik warga tionghoa				
36	Menurut saya, warga tionghoa memiliki rasa toleransi yang tinggi				
37	Kami berusaha menjaga kebersihan lingkungan perkumpulan tionghoa				
38	Saya selalu mentaati peraturan yang ada di perkumpulan tionghoa				
39	Saya merasa terkekang dengan peraturan yang ada di perkumpulan tionghoa				
40	Saya merasa kehadiran saya di perkumpulan tionghoa tidak diharapkan banyak warga tionghoa lainnya				

## **LAMPIRAN B**

**1.SKALA PERSEPSI  
TERDISKRIMINASI**

**2.SKALA IDENTITAS SOSIAL**

**3.DATA PENELITIAN**

**4.HASIL UJI ASUMSI DAN  
HIPOTESIS**

**SKALA  
PERSEPSI TERDISKRIMINASI**

### **Identitas Diri**

Nama/Inisial : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Pekerjaan : .....

### **Petunjuk Pengisian Skala**

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :

SS : Sangat sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda.

S : Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.

TS : tidak sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

STS : Sangat tidak sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran pada tanda (x) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda (x) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
3. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada aitem yang terlewatkan

Perlu diketahui bahwa, dalam skala ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Informasi, identitas dan lain-lainnya dijamin oleh etika akademik penelitian dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuan dan partisipasi Anda

Yogyakarta, April 2011

Peneliti

Amul Husni Fadlan

*Skala Persepsi Terdiskriminasi*

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>1</b>	Saya merasa tidak diterima dilingkungan tempat saya tinggal				
<b>2</b>	Saya merasa tidak dilibatkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan				
<b>3</b>	Saya merasa tidak sulit mendapatkan pekerjaan sebagai etnis cina				
<b>4</b>	Saya merasa kesukuan saya tidak menjadi penghambat jenjang karir saya				
<b>5</b>	Saya merasa perlakuan para medis kurang bersahabat kepada saya				
<b>6</b>	Saya merasa akses kesehatan dibatasi karena kesukuan saya				
<b>7</b>	Saya merasa mendapat perlakuan yang tidak bersahabat dari lingkungan sekitar saya				
<b>8</b>	Saya merasa tidak aman berada diluar wilayah komunitas saya				
<b>9</b>	Menurut saya ras/suku saya tidak menjadi masalah dalam pekerjaan				
<b>10</b>	Menurut saya masalah suku/ras tidak menjadi penghambat interaksi dengan rekan kerja saya				
<b>11</b>	Menurut saya layanan kesehatan yang saya terima tidak memuaskan				
<b>12</b>	Saya merasa biaya pengobatan yang saya terima lebih mahal karena kesukuan saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Saya merasa sulit berkomunikasi dengan orang-orang selain komunitas saya				
14	Saya merasa dibatasi untuk mendapatkan layanan publik				
15	Saya merasa senang ditempat kerja				
16	Dalam hal administrasi kesehatan, saya merasa dipersulit karena kesukuan saya				
17	saya merasa perlakuan para medis kepada saya setara dengan orang diluar komunitas saya				
18	saya merasa akses kesehatan yang saya terima tidak dibatasi				
19	saya merasa tidak mendapat lowongan pekerjaan sebagai etnis tionghoa				
20	saya merasa mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan ditempat kerja				
21	Saya merasa diterima dilingkungan tempat tinggal saya				
22	layanan kesehatan yang saya terima tidak mempermasalahkan kesukuan saya				
23	dalam hal biaya pengobatan, saya merasa diperlakukan sama dengan orang diluar komunitas saya				
24	saya merasa sulit meningkatkan jenjang karir saya karna terkait kesukuan saya				
25	Sebagai etnis tionghoa saya merasa dibatasi dalam pekerjaan				
26	Saya merasa aman berada diluar komunitas saya				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>27</b>	saya merasa kesukuan saya tidak mempersulit dalam hal administrasi kesehatan				
<b>28</b>	ditempat kerja saya merasa rekan kerja saya kurang bersahabat dengan saya				
<b>29</b>	Saya merasa tidak kesulitan berkomunikasi dengan orang-orang selain komunitas saya				
<b>30</b>	Saya merasa mudah berinteraksi dengan orang-orang selain komunitas saya				

**SKALA  
IDENTITAS SOSIAL**

### **Identitas Diri**

Nama/Inisial : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Pekerjaan : .....

### **Petunjuk Pengisian Skala**

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :

SS : Sangat sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda.

S : Sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.

TS : tidak sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

STS : Sangat tidak sesuai, yaitu bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran pada tanda (x) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda (x) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
3. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada aitem yang terlewatkan

Perlu diketahui bahwa, dalam skala ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Informasi, identitas dan lain-lainnya dijamin oleh etika akademik penelitian dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuan dan partisipasi Anda

Yogyakarta, April 2011

Peneliti

Amul Husni Fadlan

**Skala Identitas Sosial**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>1</b>	Saya merasa senang menjadi warga di perkumpulan tionghoa				
<b>2</b>	Saya selalu berperan aktif pada kegiatan kegiatan di perkumpulan tionghoa				
<b>3</b>	Saya akan tetap bergabung di perkumpulan tionghoa				
<b>4</b>	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi pada warga dan perkumpulan tionghoa ini				
<b>5</b>	Menjadi warga perkumpulan tionghoa tidaklah begitu penting buat saya				
<b>6</b>	Jika memungkinkan saya ingin pindah dan bergabung di perkumpulan lain				
<b>7</b>	Kehidupan kami di perkumpulan tionghoa ini terasa rukun dan harmonis				
<b>8</b>	Ada lebih banyak warga yang memilih untuk menyumbang uang, daripada mengikuti kegiatan di perkumpulan tionghoa				
<b>9</b>	Bila ada warga kami yang di pukul warga perkumpulan lain, maka kami akan membela dan membalasnya				
<b>10</b>	Kami sering mengadakan berbagai kegiatan untuk mempererat hubungan antar warga di perkumpulan tionghoa				
<b>11</b>	Menurut saya, ketidakhadiran saya tidak bermasalah terhadap keadaan perkumpulan tionghoa				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya bangga sebagai warga tionghoa				
13	Saya selalu ingin berperan aktif dalam setiap musyawarah yang diadakan oleh warga perkumpulan tionghoa				
14	Sifat individualis warga tionghoa sangat terlihat dalam kehidupan sehari-hari				
15	Satu sama lain warga tionghoa tidak saling kenal				
16	Saya merasa diterima dan dihargai oleh tetangga-tetangga saya				
17	Saya tidak merasa bersalah, bila tidak aktif pada berbagai kegiatan yang diadakan oleh warga tionghoa				
18	Dibandingkan dengan warga-warga yang lain, saya rasa warga tionghoa lebih baik				
19	Selama bergabung di perkumpulan tionghoa saya merasa dapat hidup dan bekerja dengan baik				
20	Saya malas bertegur sapa dengan tetangga tetangga saya				
21	Kami sering melakukan gotong royong dalam menyelesaikan pekerjaan untuk kepentingan bersama				
22	Saya selalu dilibatkan oleh warga tionghoa bila ada berbagai macam kegiatan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya memiliki rasa kedekatan yang kuat dengan warga lain di perkumpulan tionghoa ini				
24	Menurut saya, warga tionghoa memiliki rasa toleransi yang tinggi				
25	Kami berusaha menjaga kebersihan lingkungan perkumpulan tionghoa				
26	Saya selalu mentaati peraturan yang ada di perkumpulan tionghoa				
27	Saya merasa terkekang dengan peraturan yang ada di perkumpulan tionghoa				

# **DATA PENELITIAN**

**ANGKET PERSEPSI TERDISKRIMINASI**

<b>Angket/Aitem</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>
1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	3	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2
7	3	2	4	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	1	1	2	3	1	2	1	3	3	4	3	1	2	2	1	2	4	2	2	1
11	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2
12	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2
13	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	3	2	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2
15	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	1
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	2	2	3	2	0	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2
18	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
19	1	1	4	4	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3
20	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1
21	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2
22	3	2	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2

23	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
24	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2
25	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2
26	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
27	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1
28	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2
31	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2
32	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2
33	3	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1
34	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	4	1	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1
36	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
37	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2
38	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
39	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
40	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
41	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	1	1	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	1	1
44	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1
45	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1
47	2	2	3	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2

48	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
49	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1
51	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	1	2	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1
53	2	1	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2
54	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
55	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
57	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
59	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	1	2	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1
62	2	1	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2
63	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
64	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
66	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	1	1	2	3	1	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3
68	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
70	2	2	3	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2

137 124 217 162 121 128 129 142 150 144 154 149 149 160 149 161 158 175 157 160

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
2	1	2	2	1	2	1	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	1	2	1	1
2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	3	2	1	3	2	2	1
2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
4	2	2	3	2	4	2	1	1	1
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	2	1	2	2
2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
2	2	2	2	2	2	1	2	1	1

48  
30  
36  
64  
60  
48  
49  
62  
66  
60  
52  
58  
61  
48  
62  
88  
63  
48  
59  
49  
60  
49

1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	77
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	45
1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	51
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	68
1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	71
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	67
2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	49
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	65
2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	52
2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	47
2	2	1	2	2	2	4	2	1	1	58
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	60
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	64
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	62
1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	49
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	47
1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	36
2	2	2	2	4	1	2	1	1	1	48
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	60

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	36
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	47
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	64
1	4	1	1	4	2	1	1	2	1	50
2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	56
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	42
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	64
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	64
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	42
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	64
1	4	1	1	4	2	1	1	2	1	50
2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	56
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	36
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	62
2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	86
2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	44
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	60
168	187	169	177	208	185	182	183	185	175	3915

### ANGKET INDENTITAS SOSIAL

Angket/Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3
2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4
8	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
10	3	2	2	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
12	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	3
13	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
14	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	1	1	1	4	4	3	1	2	1	3
15	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	2	1	2	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
17	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3
18	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4
19	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3
20	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	1	2	4
21	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	3	4	3

22	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	4	2	1	3	4
23	3	2	2	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4
24	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3
25	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	1	1	1	2	2	3	3	3	1	4	1	2	1	4	3	3	1	1	2	4
27	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
28	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	4	3	2	1	1	3
29	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	3
30	3	2	3	1	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2
31	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	1	1	2	3	2	2	4	2	2	1
32	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
33	1	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3	1	1	2	3
34	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
35	2	1	1	2	1	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3
36	2	1	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	1	3
37	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3
38	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
39	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
40	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4
41	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
43	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4
46	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4

47	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4
48	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
51	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	1	2	2	4
52	4	2	1	3	2	1	3	1	1	1	2	4	2	4	2	4	2	2	1	4
53	3	1	2	4	1	2	4	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	2	3
54	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3
55	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4
56	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	4	2	4	1	2	2	4
57	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4
58	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3
59	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4
60	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	4	2	4	1	2	2	4
61	4	2	1	3	2	1	3	1	1	1	2	4	2	4	2	4	2	2	1	4
62	3	1	2	4	1	2	4	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	2	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3
64	3	3	3	4	4	4	2	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4
65	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
66	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
67	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	1	1	4	2	1
68	3	3	4	3	4	4	2	2	1	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4
69	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3
70	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4

211 176 185 208 189 212 217 185 150 221 174 234 195 240 234 257 186 165 207 274

21	22	23	24	25	26	27
3	2	1	2	3	4	3
4	1	1	1	4	4	4
4	2	2	3	3	3	4
3	2	2	2	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3
3	3	3	4	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	3	2	3
3	2	2	2	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4
3	1	1	2	4	2	4
3	2	2	3	3	2	2
3	2	1	1	3	2	3
3	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2
3	2	2	2	3	3	2
3	2	2	2	3	3	2
3	2	2	2	2	2	3
3	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	3

75  
84  
74  
74  
73  
85  
89  
65  
73  
67  
105  
65  
65  
61  
70  
76  
65  
68  
65  
69  
67

3	2	2	3	3	3	3	75
3	2	3	2	3	2	3	67
3	2	3	3	3	3	3	72
4	4	4	4	4	4	3	98
4	1	2	1	4	1	4	60
3	2	3	2	3	4	2	84
3	2	1	1	3	2	4	62
3	2	2	2	3	2	3	65
3	3	3	4	2	3	1	70
4	3	2	3	2	2	3	65
3	2	2	3	3	3	3	76
3	2	2	2	3	2	3	60
3	2	3	3	3	3	3	75
4	2	1	2	4	3	3	62
3	2	1	1	3	1	4	61
3	2	2	1	3	2	4	64
3	2	2	2	3	2	3	65
3	2	1	1	3	2	4	62
4	1	4	4	4	4	4	84
3	2	2	3	3	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	78
3	2	4	4	4	4	4	84
3	3	3	3	3	3	3	77
4	4	4	4	4	4	4	96
3	4	3	4	3	3	3	87

3	3	3	2	3	3	3	73
3	2	3	3	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	96
3	3	3	3	3	3	3	77
4	2	2	4	4	2	3	67
4	2	1	3	4	2	4	66
3	1	2	4	3	1	3	59
3	2	3	3	3	3	3	73
4	1	1	4	4	1	4	60
4	2	2	4	4	2	3	68
4	4	4	4	4	4	4	76
3	2	3	3	3	3	3	73
4	1	1	4	4	1	4	60
4	2	2	4	4	2	3	68
4	2	1	3	4	2	4	66
3	1	2	4	3	1	3	59
3	2	3	3	3	3	3	74
4	2	2	2	3	3	4	82
3	2	2	2	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	77
4	1	2	4	4	4	4	83
3	2	2	2	4	3	4	80
3	2	2	2	3	3	3	71
3	3	3	2	3	3	3	70

272 199 209 238 275 238 280 5075

## **HASIL UJI ASUMSI DAN HIPOTESIS**

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=IDENTITAS PERSEPSI  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
IDENTITAS SOSIAL	70	72.50	9.971	59	105
PERSEPSI TERDISKRIMINASI	70	55.93	10.960	30	88

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IDENTITAS SOSIAL	PERSEPSI TERDISKRIMINASI
N		70	70
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	72.50	55.93
	Std. Deviation	9.971	10.960
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.131
	Positive	.112	.116
	Negative	-.088	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.934	1.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348	.184

a. Test distribution is Normal.

MEANS TABLES=PERSEPSI BY IDENTITAS  
/CELLS MEAN COUNT STDDEV  
/STATISTICS LINEARITY.

## Means

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PERSEPSI TERDISKRIMINASI * IDENTITAS SOSIAL	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%

**Report**

**PERSEPSI TERDISKRIMINASI**

ID...	Mean	N	Std. Deviation
59	56.00	2	.000
60	44.50	4	3.317
61	47.50	2	.707
62	58.00	3	5.292
64	58.00	1	
65	61.89	9	4.137
66	50.00	2	.000
67	59.25	4	4.573
68	58.67	3	9.238
69	49.00	1	
70	63.33	3	4.163
71	61.00	1	
72	57.00	1	
73	61.67	6	2.338
74	54.00	3	15.620
75	56.00	4	8.756
76	73.00	3	13.077
77	52.00	3	8.660
78	62.00	1	
80	44.00	1	
82	36.00	1	
83	86.00	1	
84	41.50	4	10.149
85	48.00	1	
87	48.00	1	
89	49.00	1	
96	36.00	2	.000
98	77.00	1	
105	52.00	1	
Total	55.93	70	10.960

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square
PERSEPSI TERDISKRIMINASI * IDENTITAS SOSIAL	Between Groups	(Combined)	6247.837	28	223.137
		Linearity	178.811	1	178.811
		Deviation from Linearity	6069.026	27	224.779
	Within Groups		2040.806	41	49.776
	Total		8288.643	69	

**ANOVA Table**

			F	Sig.
PERSEPSI TERDISKRIMINASI * IDENTITAS SOSIAL	Between Groups	(Combined)	4.483	.000
		Linearity	3.592	.065
		Deviation from Linearity	4.516	.000
	Within Groups			
Total				

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PERSEPSI TERDISKRIMINASI * IDENTITAS SOSIAL	-.147	.022	.868	.754

NONPAR CORR

/VARIABLES=IDENTITAS PERSEPSI  
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.

**Nonparametric Correlations**

[DataSet0]

**Correlations**

			IDENTITAS SOSIAL	PERSEPSI TERDISKRIMI NASI
Spearman's rho	IDENTITAS SOSIAL	Correlation Coefficient	1.000	-.074
		Sig. (2-tailed)		.540
		N	70	70
	PERSEPSI TERDISKRIMINASI	Correlation Coefficient	-.074	1.000
		Sig. (2-tailed)	.540	
		N	70	70

**LAMPIRAN C**  
**SURAT IZIN DAN KETERANGAN**

**1.SURAT PERMOHONAN IZIN  
PENELITIAN**

**2.SURAT IZIN GUBERNUR**

**3.SURAT IZIN WALIKOTA**

**4.SURAT KETERANGAN  
MELAKUKAN PENELITIAN**

**5. VERBATIM WAWANCARA *PRE  
ELIMINARY RESEARCH***

## LAMPIRAN VERBATIM WAWANCARA

- Nama : Margo Mulyo
- Usia : 35 tahun
- Sex : Laki-laki
- Tanggal wawancara : 1 April 2011
- Tempat : Klenteng Kwan Tee Kiong, Poncowinatan
- Pewawancara : Amul Husni Fadlan

No.	Transkrip Verbatim
1	Selamat pagi pak.....? Jawab : pagi juga mas....
3	Terimakasih atas waktu yang telah bapak berikan kepada saya, untuk melakukan bincang-bincang pagi ini, mungkin bisa kita mulai pak ? Jawab : o.. iya silahkan..
6	Saya akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak seputar klenteng dan jemaat klenteng ini pak, mungkin yang pertama bisa dengan nama dan usia bapak ? Jawab : o iya... nama panjang saya Margo Mulyo, dan usia saya 35 tahun.
10	Posisi bapak margo sendiri di klenteng ini apa? Jawab : posisi saya, bisa dikatakan pengruslah, karna dari sebelum Indonesia merdeka klenteng ini sudah diserahkan kepada kakek saya untuk mengurusinya, dan selanjutnya pada tahun 1947 orang tua saya yang mengurus klenteng ini, dan sesudah itu saya yang berada di klenteng ini.
15	Tanggal dan tahun berdiri klenteng ini pak? Jawab : kalo tanggalnya kita juga tidak tahu pasti, tapi tahunnya kira-kira tahun 1881.
18	Asal usul berdirinya klenteng ini sendiri apa pak? Jawab : kalo asal usulnya saya juga kurang jelas karena gak ada penjelasan

	<p>tentang itu juga yang saya terima selama ini, tapi yang pertama mendirikan klenteng ini awalnya adalah persaudaraan Tao</p>
<b>22</b>	<p>Luas tanah tempat berdiri klenteng ini berapa M2 pak? Jawab : 2000 M2</p>
<b>24</b>	<p>Susunan kepengurusan yang ada di klenteng ini sendiri bagaimana pak? Jawab : kalo susunan kepengurusan yang ada dalam klenteng ini sendiri sebenarnya boleh dikatakan gak ada ya, tapi kalo yang diluar yang membawahi klenteng ini sendiri ada yayasan Bakti Loka, yayasan ini membawahi 2 klenteng, klenteng Poncowinatan ini dan klenteng yang ada di Gondomanan</p>
<b>30</b>	<p>Saya liat di plang Nama yang ada di depan, klenteng ini Tri Dharma, itu maksudnya apa pak? Jawab : Tri Dharma itu tempat ibadah yang ada di dalamnya 3 Agama atau aliran kepercayaan, yang pertama Tao, kedua Konghucu, trus yang ketiga Budha. Dalam naungan agama budha kalo yang buat pemerintahnya, karena di zaman orde baru agama yng di akui kan Cuma ada 5, jadinya kita mengikuti yang agama budha</p>
<b>37</b>	<p>Selanjutnya saya akan menanyakan masalah seputar etnis cina ini pak.... Jawab : o iya silahkan</p>
<b>39</b>	<p>Apakah bapak pernah merasa terdiskriminasi karena identitas sosial bapak sebagai orang Cina? Jawab : ya pernah, mungkin gak enakya sebagai orang Cina sendiri ya, orang beranggapan bahwa orang Cina itu sendiri semuanya orang kaya, tapi kenyataannya kan gak, hanya sebagian aja sebenarnya yang kaya, yang lain ya sama aja kayak orang yang bukan Cina kehidupannya, biasa-biasa aja. Disaat orang beranggapan kayak gitu, orang Cina itu kaya semua, kita susah untuk minta bantuan kepada orang lain, dikit-dikit uang, semuanya diukur dengan uang kalo ada orang berurusan dengan kita, padahal kita</p>

	sendiri nyari uang aja susah.
<b>49</b>	<p>Trus, kalo seandainya ada orang Cina yang sakit, kalo berobat ke rumah sakit Islam bagaimana pak?</p> <p>Jawab :o iya, saya sendiri pernah mengalami ya, waktu itu saya tabrakan, karena saya tabrakan deket RS PKU muhammadiyah, orang membawa saya kesana, yang namanya RS islam ya, kan otomatis kebanyakan yang berobat kan orang islam semua ya, ya saya juga merasa canggung untuk berobat disana, tapi saya disana cuman bentar, trus saya pindah ke Panti Rapih.</p>
<b>57</b>	<p>Kalo di dalam dunia pekerjaan sendiri bagaimana pak, apakah ada merasa terdiskriminasi bagi orang Cina?</p> <p>Jawab : gimana ya, mungkin ada ya, gak enakya jadi orang cina itu kan gak bisa di sembunyikan, orang pasti tau kalo kita orang Cina, mau sembunyikan dimana?, mungkin kalo dalam persaingan ditempat kerja, kalo bersaing dengan teman yang bukan orang Cina, perlakuannya mungkin gak enak ya, penglihatannya sinislahy, mungkin karena kita orang cina mungkin ya, saya juga gak tau.</p>
<b>65</b>	<p>Trus kalo di dalam birokrasi pemerintah sendiri gimana pak, apa yang dirasakan etnis Cina?</p> <p>Jawab : kalo dalam pemerintahan banyak pungutan-pungutan liar</p>
<b>68</b>	<p>Pungutan liar itu dalam urusan apa aja pak contohnya?</p> <p>Jawab : misalnya dalam pengurusan surat-surat, KTP lah yang mudahnya, kita itu berurusan kayaknya di nomor 2 kan, kita itu kalo ngurus kayak di calo, bayarnya pasti mahal dari yang lain, kalo kita ngurus sesuai dengan jalur, urusannya pasti lama, mungkin dilama-lamain, ya jadi terpaksa kita bayar mahal, itu baru KTP, belum lagi urusan yang lainnya, pasti ada aja pungutan bagi kita. Itu semacam diskriminasi tidak tertulis, ya tapi</p>

	<p>sebenarnya ya diskriminasi</p>
<b>76</b>	<p>Gimana itu maksudnya diskriminasi tidak tertulis pak?</p> <p>Jawab : iya itu, di depan umum katanya plural, semuanya sama, ya tapi dalam pelaksanaannya banyak diskriminasi yang kita terima, semuanya gak sama, katanya aja yang kayak gitu, cuman kan gak ada tertulis diskriminasinya buat Cina gitu kan gak ada, tapi kenyataanya gitu.</p>
<b>81</b>	<p>Bagaimana dalam lingkungan sehari-hari pak?</p> <p>Jawab : kalo dalam lingkungan tempat tinggal mungkin kita harus aktif bermasyarakat ya, itu juga agar pandangan orang terhadap kita tidak jelek, jangan kita tidak aktif di masyarakat, nanti mungkin orang bilang gini “udah Cina, gak mau ikut kegiatan lagi, dasar”, kita untuk menghindari itu kita harus turut serta dalam kegiatan bermasyarakat.</p>
<b>87</b>	<p>O iya pak, mungkin cukup sekian dulu pak, bincang-bincang kita pagi hari ini, terimakasih banyak infonya, mungkin kapan-kapan, kalo saya butuh bantuan bapak lagi, saya akan menghubungi bapak?</p> <p>Jawab : oke kalo gitu, kalo butuh apa-apa langsung aja kesini, saya biasanya kalo pagi sama siang biasanya disini.</p>
<b>92</b>	<p>Oke kalo gitu pak, terima kasih banyak pak?</p> <p>Jawab : iya sama-sama</p>